



Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP UNPATTI tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Munir Rukua¹, Theresia Laurens², Lambertus Lokollo³

^{1,2,3}Universitas Pattimura, Indonesia

E-mail: munirrukua27@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-03	<p>This study aims to find out (1) students' perception of the PPG program, (2) students' perception of the teaching profession, (3) students' interest in becoming teachers, (4) students' perception of the PPG program towards their interest in becoming a teacher, (5) students' perception of the teaching profession towards their interest in becoming a teacher, and (6) students' perception of the PPG program and the teaching profession towards their interest in becoming a teacher. This study uses a descriptive quantitative approach, with a survey design. The data analysis technique used is multiple regression. The results of the hypothesis test analysis 1) there is a significant influence of students' perception of the PPG program on interest in becoming a teacher, this is evidenced by the Sig < α (0.001 < 0.05) and it can be said that H₀ is rejected and H₁ accepted. 2) There is a significant influence of students' perception of the teaching profession on interest in becoming a teacher, this is evidenced by Sig < α (0.001 < 0.05) and it can be said that H₀ is rejected and H₁ accepted, so it can be concluded that there is a positive and significant relationship between students' perception of the teaching profession and interest in becoming a teacher. 3) there is a significant influence of students' perception of the PPG program and the teaching profession together on the interest in becoming a teacher, this is evidenced by the Sig < α (0.001 < 0.05) and it can be said that H₀ rejected and H₁ accepted, so it can be concluded that there is a positive and significant relationship between students' perception of the PPG program and the teaching profession and interest in becoming a teacher.</p>
Keywords: PPG Program; Teacher Profession; Interest in Becoming a Teacher.	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-03	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) persepsi mahasiswa terhadap program PPG, (2) persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, (3) minat mahasiswa menjadi guru, (4) persepsi mahasiswa terhadap program PPG terhadap minat menjadi guru, (5) persepsi mahasiswa terhadap profesi guru terhadap minat menjadi guru, dan (6) persepsi mahasiswa terhadap program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan desain survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil analisis uji hipotesis 1) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa terhadap program PPG terhadap minat menjadi guru, hal ini dibuktikan dengan nilai Sig < α (0,001 < 0,05) dan dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap program PPG dengan minat menjadi guru. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru terhadap minat menjadi guru, hal ini dibuktikan dengan nilai Sig < α (0,001 < 0,05) dan dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dengan minat menjadi guru. 3) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa terhadap program PPG dan profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru, hal ini dibuktikan dengan nilai Sig < α (0,001 < 0,05) dan dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap program PPG dan profesi guru dengan minat menjadi guru.</p>
Kata kunci: Program PPG; Profesi Guru; Minat Menjadi Guru.	

I. PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menegaskan tentang tujuan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka Pendidikan merupakan faktor

yang sangat penting, sebab kemajuan suatu negara tidak terlepas dari peran Pendidikan, hal tersebut tentu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan ialah interaksi antara pendidik (guru) dan

peserta didik (Dimiyanti dan Mudjiono, 2012:5). Dengan berinteraksi maka terjadi proses belajar yang bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia sebagai aktor penggerak kemajuan negara.

Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didik, dimulai dari pengetahuan yang mendasar ke pengetahuan yang luas, maka dari itu kualitas dari guru haruslah terjamin. Peningkatan kualitas guru agar mampu mendampingi peserta didiknya. Bukan hanya secara akademik dan ilmu pengetahuan saja, tetapi guru juga mampu memberikan bimbingan atau contoh teladan dalam etika dan moral agar dapat bermasyarakat dengan baik. Kewajiban guru sangatlah besar sebab orang tua siswa menganggap guru adalah orang tua saat berada di luar rumah dan guru juga dipandang sebagai orang yang memberi ilmu.

Kompetensi seorang guru tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar saja, namun guru profesional juga harus memiliki beberapa kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1). Melalui penguasaan empat kompetensi tersebut, guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara tepat guna sebagai pendidik. Dengan demikian kurikulum PPG buat untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mendalami dan memantapkan kompetensinya, yang meliputi pendalaman materi pedagogic dan profesional, penyusunan perangkat pembelajaran, Latihan mengajar, program pengalaman lapangan (PPL) dan akhir program para mahasiswa akan mengikuti uji kompetensi mahasiswa PPG (UKMPPG) yang terdiri dari uji pengetahuan (UP) dan uji kinerja (UKin).

Dengan adanya Program PPG ini diharapkan dapat menjawab permasalahan tentang kurangnya guru bersertifikasi, terdapat lebih dari 2.480 guru di Maluku yang belum memiliki sertifikat pendidik (Disdik Maluku: 2022), Kurangnya jumlah guru bersertifikat disebabkan oleh mahasiswa lulusan kependidikan tidak memfokuskan dirinya untuk menjadi guru, sehingga mempengaruhi minat serta motivasinya untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Menurut hasil penelitian dari Tafrilhatul (2023), faktor kurangnya motivasi ini dikarenakan mereka menganggap bahwa program PPG hanya membuang-buang waktu

saja. Bayu dkk., menjelaskan bahwa kurangnya motivasi ini menjadikan mahasiswa tidak mengikuti aturan dan tata cara menjadi seorang guru yang profesional.

Selain itu juga Prima Ananta beranggapan bahwa profesi guru dipandang kurang bergensi oleh masyarakat, kepala badan penelitian dan pengembangan (Balitbang) Kemendikbud, Toto Supriyanto mengakui bahwa rendahnya minat seseorang terhadap profesi guru ini disebabkan oleh persepsi masyarakat terhadap profesi guru yang dinilai kurang bergensi. Sangat disayangkan ketika profesi yang sangat memiliki peran dalam kemajuan negara di nilai rendah dan kurang diminati oleh generasi mudanya.

Hal lain yang menjadi persoalan kurangnya minat menjadi guru dan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) oleh mahasiswa lulusan Kependidikan adalah dengan adanya Permendikbud No. 87 Tahun 2013 pasal 1 ayat 2 memungkinkan sarjana non-kependidikan juga dapat memperoleh sertifikat. Sehingga, lulusan sarjana pendidikan akan bersaing dengan sarjana ilmu murni. Dengan demikian dapat menjadi tantangan tersendiri bagi sarjana yang berasal dari LPTK yang notebene telah ditempa dengan berbagai mata kuliah jurusan dan yang berhubungan langsung dengan dunia kependidikan (kompetensi pedagogik) serta diberi pelatihan-pelatihan mengajar secara internal (Micro Teaching) dan eksternal berupa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Berbeda dengan mahasiswa non kependidikan yang hanya terpaku pada proses perkuliahan pada bidang studi yang dipilih.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada beberapa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, peneliti melihat bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengetahui informasi PPG, baik informasi apa itu program PPG, syarat dan ketentuan mengikuti program PPG, dan tujuan PPG. Namun tidak sedikit pula yang belum mengetahui secara mendalam mengenai informasi program PPG karena informasi program PPG hanya bersifat umum dan belum terperinci, hanya didapatkan secara sekilas dari diskusi dengan dosen atau sesama mahasiswa. pemahaman tentang kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru baik kompetensi pedagogic, kepribadian, social dan profesional masih sangat rendah dikarenakan mahasiswa lebih berminat untuk menjadi seorang pengusaha, bekerja di bank, dan pekerjaan yang mampu menghasilkan finansial yang lebih baik dibandingkan menjadi seorang guru. Banyaknya

perbedaan persepsi tersebut maka peneliti ingin lebih lanjut mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura terhadap Program Profesi Guru (PPG) dan minat menjadi guru, apakah mereka benar-benar sudah tau akan informasi, tujuan dan syarat ketentuan yang ada pada program PPG dan pemahaman tentang profesi guru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa FKIP UNPATTI Tentang Program PPG, Profesi Guru dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menjadi Guru

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan desain survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Unpatti Ambon angkatan 2020 yang berjumlah 910 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin yang berjumlah 277 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG

Tabel 1. Pengkategorian Variable Presepsi Tentang Program PPG

No	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	0	0	Sangat Tinggi
2	0	0	Tinggi
3	0	0	Sedang
4	164	59.2	Rendah
5	133	40.8	Sangat Rendah
Total	277	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG dalam kategori sangat rendah berjumlah 133 sampel (40.8%) dan rendah berjumlah 164 sampel (59.2%), sedangkan untuk kategori sedang, kategori tinggi dan kategori Sangat tinggi tidak memiliki jumlah sampel yaitu 0.

Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG memiliki nilai kategori yang paling tinggi berada pada kategori rendah dengan jumlah sampel sebesar 164 (59.2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru termasuk dalam kategori yang rendah.

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

Tabel 2. Pengkategorian Variable Presepsi Tentang Profesi Guru

No	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	236	85.2	Sangat Tinggi
2	41	14.8	Tinggi
3	0	0	Sedang
4	0	0	Rendah
5	0	0	Sangat Rendah
Total	277	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam kategori sangat tinggi berjumlah 236 sampel (85.2%) dan Kategori tinggi berjumlah 41 sampel (14.8%), sedangkan untuk kategori sedang, kategori rendah dan kategori sangat rendah masing masing tidak memiliki jumlah sampel yaitu 0.

Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki nilai kategori yang paling tinggi berada pada kategori sangat tinggi yaitu 236 sampel (85.2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru termasuk dalam kategori yang sangat tinggi.

3. Minat Menjadi Guru

Tabel 3. Pengkategorian Variable Minat Menjadi Guru

No	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	0	0	Sangat Tinggi
2	0	0	Tinggi
3	68	24.5	Sedang
4	203	73.3	Rendah
5	6	2.2	Sangat Rendah
Total	277	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang minat menjdai guru dalam kategori sangat rendah berjumlah 6 sampel (2.2%), rendah berjumlah 203 sampel (73.3%) dan sedang berjumlah 68 sampel (24.5%), sedangkan untuk kategori tinggi dan sangat tinggi masing masing tidak memiliki jumlah sampe yaitu 0.

Untuk variabel minat menjadi guru memiliki nilai kategori yang paling tinggi berada pada kategori rendah dangan jumlah sampel sebesar 203 (73,3%). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa minat menjadi guru termasuk dalam kategori yang rendah.

4. Uji Hipotesis Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG (X_1) terhadap minat menjadi Guru (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda X_1 - Y

Variable	Koefisien Regresi B	Beta	t_{hitung}	Signifikan
Konstan	34.114		10.933	0.001
X_1	0.524	0.379	6.783	0.001

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, maka data dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis pada variable persepsi mahasiswa tentang program PPG (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y) sebagai berikut.

a) Uji signifikansi

Berdasarkan dari hasil output SPSS mengenai koefisien korelasi, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,379 dan koefisien ini bertanda positif. Hal ini akan menunjukkan jika persepsi mahasiswa tentang program PPG meningkat atau bertambah maka minat menjadi guru akan meningkat juga. Maka di sini dapat dilihat bahwa hubungan persepsi tentang program PPG dengan minat menjadi guru adalah signifikan, hal ini di buktikan dengan $Sig < \alpha$ ($0,001 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program PPG dengan minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP universitas Pattimura Ambon Angkatan 2020.

b) Persamaan Regresi

Berdasarkan pada hasil SPSS tabel di atas, maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,524 (b) dan nilai konstanta sebesar 34.114 (a) maka dapat dituliskan dalam bentuk hubungan variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 34.114 + 0,524 X_1$$

Dari hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG meningkat sebesar 1 poin maka minat menjadi guru meningkat sebesar 0,524 poin dan konstanta 34.114. Dengan demikian semakin baik persepsi mahasiswa tentang program PPG maka minat menjadi guru juga akan meningkat. Adapun besarnya hubungan persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru dapat dilihat pada hasil SPSS sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Program PPG (X_1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.143	.140	5.704

a. Predictors: (Constant), X_1
b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG berhubungan terhadap minat menjadi guru sebesar 37,9% dan sisanya sebesar 62,1% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

c) Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Nilai koefisien ini di tampilkan di tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 6. Interpretasi Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1 - Y$	0,379	0,20-0,399	Rendah

$R_{tabel} = 0,1179$

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rhitung berada diantara 0,20-0,399 sehingga koefisien korelasi ini termasuk ke dalam kategori rendah. Hasil R_{hitung} dikonsultasikan dengan R_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $n = 277$ adalah 0,1179 maka dapat dilihat bahwa $0,1179 > 0,379$ atau $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP

Universitas Pattimura Ambon Angkatan 2020.

5. Uji Hipotesis Pengaruh Persepsi mahasiswa tentang program PPG (X_1) Dan Persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda X2-Y

Variable	Koefisien Regresi B	Beta	t_{hitung}	Signifikan
Konstan	23.724		5.509	0.001
X_2	0.319	0.404	7.320	0.001

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, maka data dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis pada variable persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y) sebagai berikut.

a) Uji Signifikansi

Berdasarkan dari hasil output SPSS mengenai koefisien korelasi, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,404 dan koefisien ini bertanda positif. Hal ini akan menunjukkan jika persepsi mahasiswa tentang profesi guru meningkat atau bertambah maka minat menjadi guru akan meningkat juga. Maka di sini dapat dilihat bahwa hubungan persepsi tentang profesi guru dengan minat menjadi guru adalah signifikan, hal ini di buktikan dengan $Sig < \alpha$ ($0,001 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP universitas Pattimura Ambon Angkatan 2020.

b) Persamaan regresi

Berdasarkan pada hasil SPSS tabel di atas, maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,319 (b) dan nilai konstanta sebesar 23.724 (a) maka dapat dituliskan dalam bentuk hubungan variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 23.724 + 0,319X_2$$

Dari hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru meningkat sebesar 1 poin maka minat menjadi guru meningkat sebesar 0,319 poin dan konstanta 23.724. Dengan demikian semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka minat menjadi guru juga akan meningkat. Adapun besarnya hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru dapat dilihat pada hasil SPSS sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Program PPG (X1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.160	5.638

a. Predictors: (Constant), X1
b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG berhubungan terhadap minat menjadi guru sebesar 40,4% dan sisanya sebesar 59,6% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

c) Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Nilai koefisien ini di tampilkan di tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 9. Interpretasi Korelasi X2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1 - Y$	0,404	0,40-0,599	Sedang

$R_{tabel} = 0,1179$

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rhitung berada diantara 0,40-0,599 sehingga koefisien korelasi ini termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil R_{hitung} dikonsultasikan dengan R_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $n = 277$ adalah 0,1179 maka dapat dilihat bahwa $0,1179 > 0,404$ atau $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP

Universitas Pattimura Ambon Angkatan 2020.

6. Uji Hipotesis Pengaruh Persepsi mahasiswa tentang program PPG (X_1) Dan Persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y)

Tabel 10. Hasil Uji-T X_1 Dan X_2 Secara Bersama-Sama Terhadap Y

Variable	Koefisien Regresi B	Beta	t_{hitung}	Signifikan
Konstan	20.949		4.871	0.001
X_1	0.309	0.223	3.435	0.001
X_2	0.221	0.280	4.306	0.001

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Tabel 11. Hasil Uji-F X_1 Dan X_2 Secara Bersama-Sama Terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2063.974	2	1031.987	33.744	<.001 ^b
Residual	8379.657	274	30.583		
Total	10443.632	276			

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

- a) Uji signifikansi

Berdasarkan output komputer diatas, diperoleh F_{hitung} 33,744 > F_{tabel} 2,257 pada taraf signifikansi 5%. Model hubungan persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi tentang profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru adalah signifikan, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai signifikansi Sig < α (0,001 < 0,05), dan dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi tentang profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Pattimura Ambon Angkatan 2020.

- b) Persamaan regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan output komputer pada tabel 10. diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: Konstanta sebesar 20.949 koefisien persepsi mahasiswa tentang program PPG (X_1) sebesar 0.309 dan koefisien persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_2) sebesar 0,221. Dengan demikian

persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20.949 + 0.309X_1 + 0,221X_2.$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa persepsi tentang program PPG (X_1) meningkat sebesar 1 poin, nilai persepsi tentang profesi guru (X_2) tetap, maka minat menjadi guru meningkat sebesar 0,309 poin pada konstanta 20.949. Apabila persepsi tentang profesi guru (X_2) meningkat sebesar 1 poin, persepsi tentang program PPG (X_1) tetap, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,221 poin pada konstanta 20.949. Dengan kata lain bahwa bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi tentang profesi guru secara bersama sama maka tingkat minat menjadi guru akan meningkat pula. Adapun besarnya persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi tentang profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Pengujian Regresi Program PPG (X_1) dan Profesi Guru (X_2) Secara Bersama-sama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.192	5.530

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,198. Hal ini berarti bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi tentang profesi guru secara bersama-sama berhubungan terhadap minat menjadi guru sebesar 19,8%, dan sisanya sebesar 80,2% ditentukan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c) koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Nilai koefisien ini dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 13. Interpretasi Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1 - X_2 - Y$	0,445	0,40-0,599	Sedang
$R_{tabel} = 0,1179$			

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung berada diantara 0,40-0,599 sehingga koefisien korelasi termasuk kedalam kategori sedang. Hasil R_{hitung} dikonsultasikan dengan R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 277$ adalah 0,1179 sehingga $0,445 > 0,1179$ atau $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi tentang profesi guru secara bersama-sama berhubungan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Pattimura ambon Angkatan 2020.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Persepsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon Angkatan 2020 tentang program PPG dengan jumlah mahasiswa 164 responden atau sebesar 59,2% yang berada pada katagori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 40,18 dari 277 responden. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas pattimura ambon Angkatan 2020 tentang program PPG termasuk dalam kategori yang rendah.

Persepsi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas pattimura ambon angkatan 2020 tentang profesi guru berada pada kategori sangat tinggi dari 277 responden, yaitu sebesar 236 responden dengan presentase 85,2%, dengan nilai rata-rata 98,62 presepsi mahasiswa tentang profesi guru.

Minat mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas pattimura ambon angkatan 2020 tentang profesi guru berada pada kategori sangat tinggi dari 277 responden, yaitu sebesar 236 responden dengan presentase 85,2%, dengan nilai rata-rata 98,62 presepsi mahasiswa tentang

profesi guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas pattimura angkatan 2020 memiliki minat yang sedang atau cukup untuk menjadi seorang guru.

Bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru, yang dapat dilihat dari hasil uji signifikansi menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 6.783 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ maka dapat dikatakan bahwa Semakin baik pengetahuan dari mahasiswa mengenai program PPG akan meningkatkan minat dari mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $< 0,05$. Mahasiswa yang memiliki persepsi tentang profesi guru yang baik akan meningkatkan minat dan kesiapan nya untuk menjadi seorang guru.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,445 atau 44,5%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru sebesar 44,5% sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP UNPATTI tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru.

DAFTAR RUJUKAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 87 Tahun 2013 tentang tujuan Pendidikan Profesi Guru. Jakarta: Depdiknas.

Dimiyanti dan mudjiono. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RinekaCipta

<https://disdikbud.malukuprov.go.id>

Tafrihatul. (2023). *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Sain Indonesia (JPPSI) Vol.6 No 1 (2023): JPPSI April 2023.*

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1.